

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jasa pelayanan kesehatan pada saat ini telah menjadi sebuah industri yang banyak diminati para investor dan pelaku usaha. Hal ini disebabkan karena semakin meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan. Sehingga memberi dampak pada persaingan yang semakin ketat pada industri ini. Faktor persaingan dan tuntutan masyarakat inilah yang membuat suatu Rumah Sakit harus meningkatkan kualitas jasa pelayanan kesehatan yang dihasilkan. Jika tidak demikian, Rumah Sakit dan Apotek didalamnya tidak akan mampu bertahan lama dalam industri ini.

Apotek Rumah Sakit Islam Aisyiyah Cabang Pandaan adalah suatu perusahaan daerah yang bergerak dalam bidang pelayanan kesehatan masyarakat dan dagang. Kegiatan perusahaan ini adalah memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat Kota Pandaan pada khususnya dan semua orang pada umumnya, yang membutuhkan pelayanan kesehatan dan obat-obatan. Dalam setiap perusahaan sistem informasi akuntansi memegang peranan penting dalam semua bidang. Sistem informasi akuntansi menyediakan informasi-informasi penting berkaitan dengan kebijakan yang diambil, arah dan tujuan serta pengendalian intern suatu perusahaan. Sistem Informasi akuntansi merupakan bagian yang sangat penting dalam suatu sistem informasi perusahaan. Dalam suatu sistem informasi perusahaan, sistem informasi akuntansi merupakan suatu bagian dari sistem informasi yang lebih banyak berhubungan dengan data

keuangan. Menurut Widjanto (2002: 14), Akuntansi sebagai suatu sistem informasi mencakup kegiatan mengidentifikasi, menghimpun, memproses, dan mengkomunikasikan informasi ekonomi mengenai suatu organisasi ke berbagai pihak dimana setiap perusahaan mempunyai kebijakan dan sistem yang berbeda-beda satu dengan yang lainnya. Sebagaimana yang telah kita ketahui bahwa RSI Aisyiyah Cabang Pandaan adalah Rumah Sakit Islam yang dulunya adalah Rumah Sakit bersalin ibu dan anak. Awal terbentuknya RSI Aisyiyah adalah adanya perkumpulan pengajian ibu-ibu Aisyiah mempunyai keinginan untuk membangun Rumah Sakit Bersalin, kemudian dengan usahanya dan mengumpulkan dana dari para donatur terbelilah sebidang tanah dan dibangun diatasnya Rumah Sakit Bersalin Aisyiyah dan seiring berjalannya waktu lebih banyak Fasilitas-fasilitas yang tersedia sehingga memadai menjadi Rumah Sakit Islam. Pada RSI Aisyiah ini terdapat Apotek yang akan saya teliti persediaan Obat-obatan didalamnya. Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan No.1332 / Menkes / SK / X / 2003 maka definisi apotek adalah tempat dilakukan pekerjaan kefarmasian, penyalur sediaan, dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat. Dalam peraturan ini seorang apoteker bertanggungjawab atas pengelolaan Apotek, sehingga pelayanan obat kepada masyarakat akan lebih terjamin keamanannya, baik kualitas maupun kuantitasnya.

Apotek RSI Aisyiyah Cabang Pandaan termasuk baru dan masih dalam pengembangan, kemudian agar untuk menjadi lebih memudahkan para pasien RSI Aisyiyah membeli obat-obatan yang dibutuhkan pada saat selesai periksa kesehatan. Apotek RSI Aisyiyah berusaha memberikan pelayanan yang terbaik

untuk pasien dan dengan memberikan kemudahan membeli obat-obatan yang dibutuhkan langsung setelah pemeriksaan, Apotek RSI juga harus menggunakan sistem yang baik agar dapat memberikan pelayanan lebih maksimal dan tidak mendapati kerugian.

Menurut E Prasetyo (2014: 1) Apotek merupakan suatu institusi yang di dalam pelaksanaannya mempunyai dua fungsi yaitu sebagai unit pelayanan kesehatan (*patient oriented*) dan unit bisnis (*profit oriented*). Dalam fungsinya sebagai unit pelayanan kesehatan, fungsi apotik adalah menyediakan obat-obatan yang dibutuhkan masyarakat untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal. Sedangkan fungsi apotek sebagai institusi bisnis, apotek bertujuan untuk memperoleh keuntungan, dan hal ini dapat dimaklumi mengingat investasi yang ditanam pada apotek dan operasionalnya juga tidak sedikit. Pada saat ini kegiatan pelayanan kefarmasian yang semula hanya berfokus pada pengelolaan obat sebagai komoditi menjadi pelayanan yang berfokus pada pasien yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien. Peran apoteker diharapkan dapat menyeimbangkan antara aspek klinis dan aspek ekonomi demi kepentingan pasien.

Dalam menjalani aktivitasnya Apotek Rumah Sakit memerlukan bermacam-macam sumber daya. Salah satu sumber daya yang paling penting adalah persediaan obat-obatan. Salah satu sumber daya paling penting adalah persediaan obat-obatan , karena persediaan obat-obatan pada apotek harus selalu ada barang dan terstruktur pengelolaanya kemudian persediaan harus dijaga, sebab persediaan yang tidak lancar akan menghambat layanan kesehatan, hal ini terjadi disebabkan karena persediaan tidak tersedia yang dibutuhkan. Begitupula sebaliknya bila persediaan yang tersedia berlebihan maka akan dapat menyebabkan penyimpangan dan pemborosan. Dengan menggunakan Pendekatan sistem

memberikan banyak manfaat dalam memahami lingkungan kita. Pendekatan sistem berusaha menjelaskan sesuatu dipandang dari sudut pandangan sistem, yang berusaha menemukan struktur unsur yang membentuk sistem tersebut dan mengidentifikasi proses bekerjanya setiap unsur yang membentuk sistem tersebut (E Prasetyo 2014: 1).

Mengingat bahwa jumlah persediaan obat-obatan melibatkan barang dan nilai yang sangat besar, maka dapat dimengerti mengapa persediaan tersebut merupakan aspek penting dan perlu diperhatikan yang sangat besar dari manajer Rumah Sakit. Sehingga manajer dalam hal bagian logistic harus mengukur komposisi pembelian Persediaan agar dapat diperoleh hasil yang optimal dan diharapkan. Hal ini dapat dilakukan melalui pengelolaan persediaan obat-obatan yang efektif, Sehingga tujuan awal rumah sakit dapat dicapai. Untuk mempertahankan eksistensinya dan untuk mencapai tujuan-tujuan khususnya, setiap organism hidup memerlukan penyediaan informasi yang cukup. Dapat diambil kesimpulan bahwa suatu sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu sama lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu yaitu untuk menunjang keefektifan pengelolaan persediaan Apotek RSI ini.

Mengetahui keefektifan pengendalian persediaan pada apotek RSI Aisyiyah, maka Sistem Informasi Akuntansi Persediaan cukup berperan untuk pengelolaan persediaan yang memadai. Persediaan merupakan unsur aktiva lancar yang cukup besar jumlahnya sehingga merupakan aktiva yang penting dan membutuhkan perhatian yang besar dalam pengembangan teknik pengendalian untuk

memelihara saldo persediaan yang cukup dengan biaya terkecil. Pengelolaan persediaan obat-obatan yang baik akan menjamin tersedianya obat-obatan dalam jumlah yang optimal dalam memberikan pelayanan dan akan sesuai dengan yang direncanakan. Sehingga akan menjamin kontinuitas dan efektivitas pengobatan, yang berarti akan mempengaruhi kesinambungan usaha operasional rumah sakit.

Dalam menjalankan pengelolaan persediaan obat-obatan, pihak manajemen tidak terlepas dari fungsi-fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengarahan dan pengendalian. Perencanaan menjadi dasar bagi fungsi-fungsi lainnya. Untuk melaksanakan fungsi-fungsi tersebut manajemen memerlukan suatu sistem yang dapat menyediakan suatu informasi mengenai kegiatan pengelolaan persediaan obat-obatan secara keseluruhan dan dapat menjamin bahwa kebijakan manajemen yang ditetapkan telah dilaksanakan dengan semestinya. Sehingga hal-hal yang mengganggu kelancaran operasi rumah sakit dapat dihindari dan upaya perbaikan dapat dilakukan sedini mungkin. Sistem Informasi Akuntansi Persediaan merupakan alat pendukung yang mempunyai peranan sebagai penyedia informasi, yang dapat menyajikan dengan cepat dan akurat mengenai kegiatan transaksi atau mutasi persediaan obat-obatan yang akan menunjang keefektifan pengelolaan persediaan pada apotek (S Yusup, 2005:5).

Seiring berjalannya waktu Apotek RSI Aisyiyah selalu ingin menjadi lebih maju dengan reputasi yang baik terhadap masyarakat dengan pelayanan yang optimal, fasilitas yang memadai, Persediaan yang terkelola dengan baik, kualitas Apoteker yang dimiliki dan tentu dengan sistem akuntansi dan manajemen yang baik didalamnya. Maka Berdasarkan uraian di atas, penulis bermaksud untuk melakukan peninjauan langsung dan menganalisis permasalahan yang berhubungan dengan sistem akuntansi Persediaan yang

ada pada Apotek RSI Aisyiah cabang Pandaan. Karena selama ini di Apotek RSI Cabang Pandaan masih tergolong baru dan masih dalam tahap pengembangan, maka penulis ingin memberikan rekomendasi dari hasil analisis implementasi ini. Untuk itu penulis akan menuangkan hasil tinjauan langsung dan analisis permasalahan tersebut ke dalam suatu laporan penelitian yang berjudul “ Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan dalam Menunjang Keefektifan Pengelolaan Persediaan pada Apotek RSI Aisyiah Cabang Pandaan”.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang dapat diangkat dalam penelitian ini adalah:

“Bagaimana implementasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan dalam menunjang keefektifan pengelolaan persediaan Obat Pada Apotek?”

1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan “Untuk menganalisis implementasi peranan Sistem Akuntansi Persediaan dalam menunjang keefektifan pengelolaan persediaan Obat-obatan pada Apotek RSI Aisyiah.”

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

a. Bagi Obyek Peneliti (Apotek RSI)

Hasil penelitian ini diharapkan membantu pihak manajemen Apotek RSIA cabang Pandaan untuk mempermudah perencanaan dan pengambilan keputusan yang berhubungan dengan Sistem Akuntansi.

b. Bagi Pengembangan Keilmuan dan Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat ikut memberikan kontribusi pemikiran bagi pengembangan ilmu akuntansi umumnya dan pengembangan sistem khususnya.

c. Bagi Penulis

Penulis akan mendapatkan pemahaman ilmiah tentang Sistem Akuntansi secara mendalam dan praktis.

1.4 Ruang Lingkup Pembahasan

Penelitian ini di fokuskan pada analisis sistem akuntansi persediaan yang dimiliki Apotek RSI Aisyah cabang pandaan.

